

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suhu tubuh pada kelompok perlakuan sebelum diberikan kompres dingin dan aliran udara dingin nilai rata-rata suhu tubuh 38,58°C dan sesudah diberikan kompres dingin dan aliran udara dingin nilai rata-rata suhu tubuh 38,38°C.
2. Suhu tubuh pada kelompok kontrol (*pre-test*) nilai rata-rata suhu tubuh 38,52°C dan *post-test* nilai rata-rata suhu tubuh 38,41°C.
3. Terdapat perbedaan suhu tubuh pada pasien sepsis dengan hipertermi di Ruang ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin dan aliran udara dingin (*Z-score* = -2,685, *P-value* = 0,007) dengan selisih rata – rata sebelum dan setelah dilakukan tindakan 0,2 ° C .

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran :

1. Bagi Rumah Sakit

Supaya dapat dijadikan masukan dalam manajemen penatalaksanaan hipertermi secara non-farmakologi, khususnya pada pasien sepsis dengan hipertermi di Ruang ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang.

2. Bagi perawat

Dapat dijadikan referensi dalam pengelolaan pasien sepsis dengan hipertermi di Ruang ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3. Bagi peneliti lebih lanjut

Sebagai data tambahan untuk penelitian lebih lanjut, serta diharapkan menambah variabel penelitian tentang efektivitas diberikan kompres dingin terhadap variabel lain misal nyeri.

